

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja dari perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang wajar merupakan laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi secara wajar dan bebas dari salah saji yang material.

Disebabkan oleh kebutuhan akan keterandalan laporan keuangan bagi para pengguna eksternal, maka audit laporan keuangan sangat diperlukan. Auditing memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap risiko informasi (risiko bahwa informasi yang digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis tidak akurat).

Objek yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah apotek "Nganjuk". Apotek "Nganjuk" merupakan salah satu unit usaha dari Perusahaan Daerah "Aneka Usaha" Kabupaten Nganjuk yang bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan dan alat kesehatan. Dalam melakukan audit atas laporan keuangan apotek "Nganjuk" didapatkan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan berada pada tingkat yang maksimum atau tinggi dikarenakan adanya perangkapan fungsi pada salah seorang karyawan (merangkap bagian gudang, pembelian, dan keuangan), alasan terjadinya perangkapan fungsi oleh pihak manajemen adalah pertimbangan *cost* dan *benefit*, serta asas "kepercayaan".

Dalam proses audit yang ada, telah dilaksanakan uji pengendalian, uji substantif atas transaksi, uji rincian saldo dan prosedur analitis. Salah saji yang ada dalam laporan keuangan dibandingkan dengan pertimbangan awal auditor dalam menetapkan tingkat materialitas. Auditor juga melakukan analisa terhadap asersi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan klien, serta analisa terhadap realisasi pembagian laba tahun 2005 yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Perda Kabupaten Nganjuk No.2 Th 1984.

Tujuan utama audit laporan keuangan pada apotek "Nganjuk" bukan untuk menciptakan informasi baru, melainkan untuk menambah keandalan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Setelah auditor melaksanakan audit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU), para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laporan tersebut dengan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar posisi keuangan sesuai dengan PABU. Dari hasil audit laporan keuangan ini dapat diketahui pula kelemahan-kelemahan yang ada pada apotek "Nganjuk" dan akan diberikan rekomendasi-rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam apotek "Nganjuk".